

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mempelajari masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan proses yang sedang berlangsung, dan pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat, maksudnya menggambarkan suatu keadaan yang terjadi.¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.²

Penelitian kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, identitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penelitian menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.³

¹ Saraswati, *Cara Mudah Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis. Disertasi*, (Jakarta, 2010), hlm.20

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tests. Disertast, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 34

³ Ibid, hal. 33-34

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas, mengenai pemahaman calon pengantin terhadap hak dan kewajiban suami istri di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang, sehingga hasil penelitian dapat mendeskripsikan secara objektif, apa yang terjadi, dan penelitian membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka, dan terstruktur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang. Tempat ini dipilih menjadi lokasi penelitian dengan alasan karena tingginya angka perceraian di KUA Kuranji di Kota Padang salah satu penyebabnya adalah meninggalkan kewajiban yaitu pada tahun 2021 sebanyak 131 kasus sedangkan pada tahun 2022 meningkatnya kasus perceraian sebanyak 223 kasus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait dalam penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi. Dalam menentukan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menggunakan aspek atau kriteria tertentu. Adapun kriteria subjek penelitian ini yaitu:

1. Calon pengantin terdaftar di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang
2. Calon pengantin hadir dalam bimbingan pernikahan

3. Calon pengantin dengan batasan umur 19-35 tahun
4. Calon pengantin bersedia menjadi informan.

Dalam waktu rentan satu bulan penulis mendapatkan 80 pasang calon pengantin, namun dari 80 pasang calon pengantin hanya 30 orang saja yang sesuai dengan kriteria di atas. Maka yang menjadi subjek penelitian adalah calon pengantin di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah 30 orang calon pengantin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui penginderaan.

Observasi yang dilakukan terhadap informan adalah untuk memahami dan membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak. Dalam penelitian dilakukan observasi langsung kelapangan mengenai pemahaman calon pengantin terhadap hak dan kewajiban suami istri di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif, peneliti

memasuki aktivitas orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam aktivitasnya.

2. Wawancara

Penulis wawancarai adalah pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang tersebut. Wawancara dalam hal ini dilakukan terhadap 15 pasang calon pengantin. Dalam wawancara penulis langsung mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan dalam rangka mendapatkan informasi langsung yang dibutuhkan. Wawancara memerlukan keterampilan tertentu dalam mengajukan pertanyaan dengan menangkap jawaban informan dengan dicatat atau direkam.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.⁴

Adapun teknik pengelolaan dan analisis data ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁵ Aktivis yang dilakukan peneliti dalam analisis data sebagai berikut:

⁴ *Ibid*, hlm 137-138

⁵ *Ibid*, hlm. 246

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dapat didapatkan cukup banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan mengumpulkan data serta mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian dalam bentuk penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan atau Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan teknik diatas, dapat disimpulkan dalam mengelolah dan menganalisi data dan ada beberapa langkah yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Mengkaji data kembali secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.
3. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang mendalam.

Jadi, penelitian ini menggambarkan serta merangkum data hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan fakta dilapangan dan penelitian memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang didapat mengenai pemahaman calon pengantin terhadap hak dan kewajiban suami istri di KUA Kecamatan Kuranji Kota Padang.